



Tata Kelola Perguruan Tinggi Siap Akreditasi 9 Kriteria

LLDIKTI VI, 20 Oktober 2020

1. Pendahuluan
2. Pengelolaan PT dengan Pendekatan Sistem
3. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
4. Akreditasi Institusi 9 Kriteria: Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
5. What to Do Next

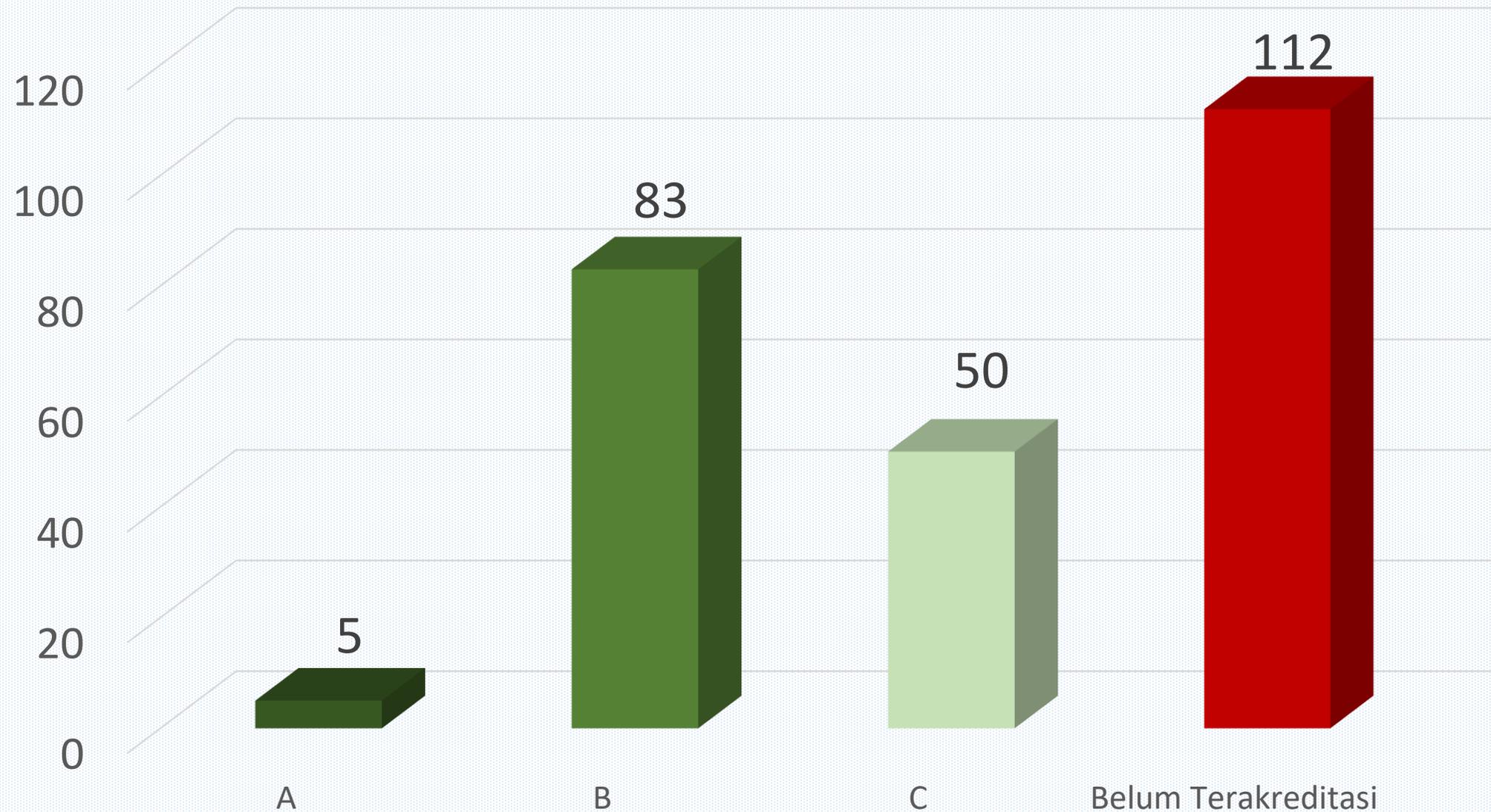


1-Pendahuluan

Peta Akreditasi PT: LLDIKTI VI



LLDIKTI
W I L A Y A H V I

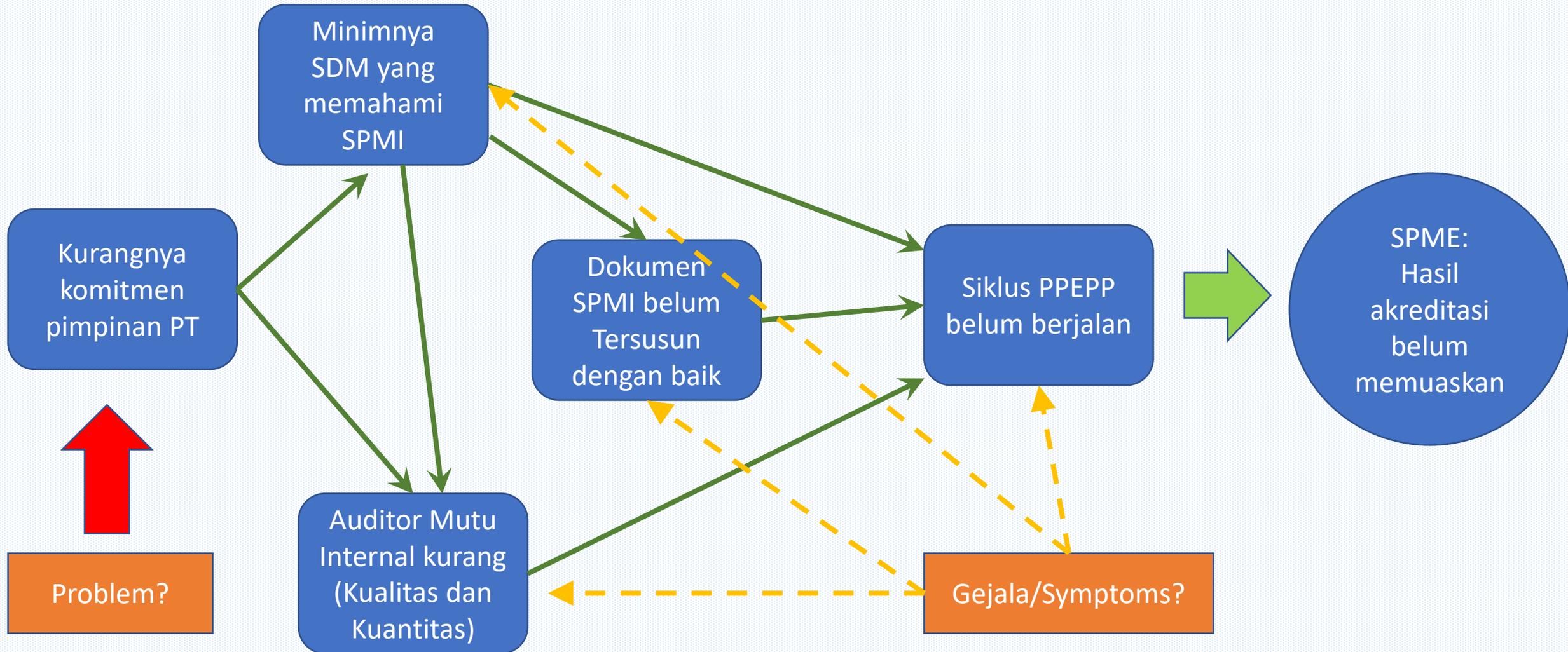


- SPMI ada di Prodi, level PT tidak perlu?
- Siklus SPMI di PT belum berjalan sebagaimana mestinya, karena SPMI yang berjalan baik akan melahirkan SPME yang memuaskan
- Kebijakan Pemerintah
 - Menetapkan UU Nomor 12 tahun 2012 dimana dalam Bab III diatur tentang penjaminan mutu perguruan tinggi.
 - Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang SPM Dikti,
 - Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang SN Dikti



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Selamat pagi,
Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu bapak
Saya [REDACTED] dari Teknik Industri
angkatan 2019 yang mana merupakan salah satu mahasiswa
dengan pembimbing akademik bapak, saya izin bertanya pak. Saya
ingin mendaftar beasiswa kabupaten, berkenaan hal tersebut
diperlukan salah satu syarat kelengkapan berkas yaitu bukti
akreditasi perguruan tinggi yang sudah dilegalisir pihak perguruan
tinggi. Berkaitan hal tersebut, saya izin bertanya pak, untuk
mendapatkannya apakah saya bisa mengurusnya di BAA atau
dimana nggeh pak
Terima kasih sebelumnya pak 🙏
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Refleksi [1]



- SPMI bersifat dokumentatif untuk pemenuhan persyaratan administratif (misalnya akreditasi).
- SPMI merupakan *cost center* yang membebani PT. Sementara anggaran PT Terbatas.
- SPMI hanya terkait dengan Unit Penjaminan Mutu dan berlaku di level PS.
- SPMI belum terkait dengan peningkatan kapasitas PT (tidak terkait dengan CQI).



Angin Perubahan...



LLDIKTI
W I L A Y A H V I

When the winds of change blow, some people build walls and others build windmills

New normal, New Accreditation System
➔ New direction of the winds



Revolusi Pendidikan ...



LLDIKTI
WILAYAH VI



UNIVERSITY
OF THE PEOPLE
The Education Revolution



UNIVERSITY OF THE PEOPLE

University of the People (UoPeople) is the Education Revolution! It is the first non-profit, American-accredited, tuition-free online university dedicated to opening access to higher education globally.

[APPLY NOW](#)



Sarah Merlino
Graduate, USA
MBA





2-Pengelolaan PT dengan Pendekatan Sistem

Sistem: Sekumpulan **elemen/aktivitas** yang **saling terkait** dan **berinteraksi** untuk mencapai **tujuan** tertentu dimana paling tidak **salah satu elemen** akan bertindak sebagai ***constraint*** (kendala) yang menghalangi sistem mencapai tujuan secara maksimal.

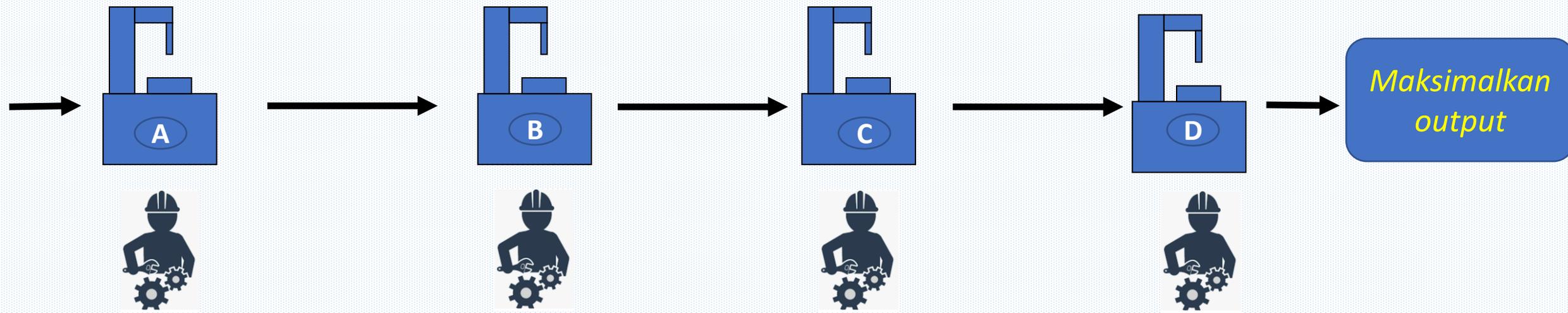
Sistem [2]: Constraint dan CQI



LLDIKTI
WILAYAH VI



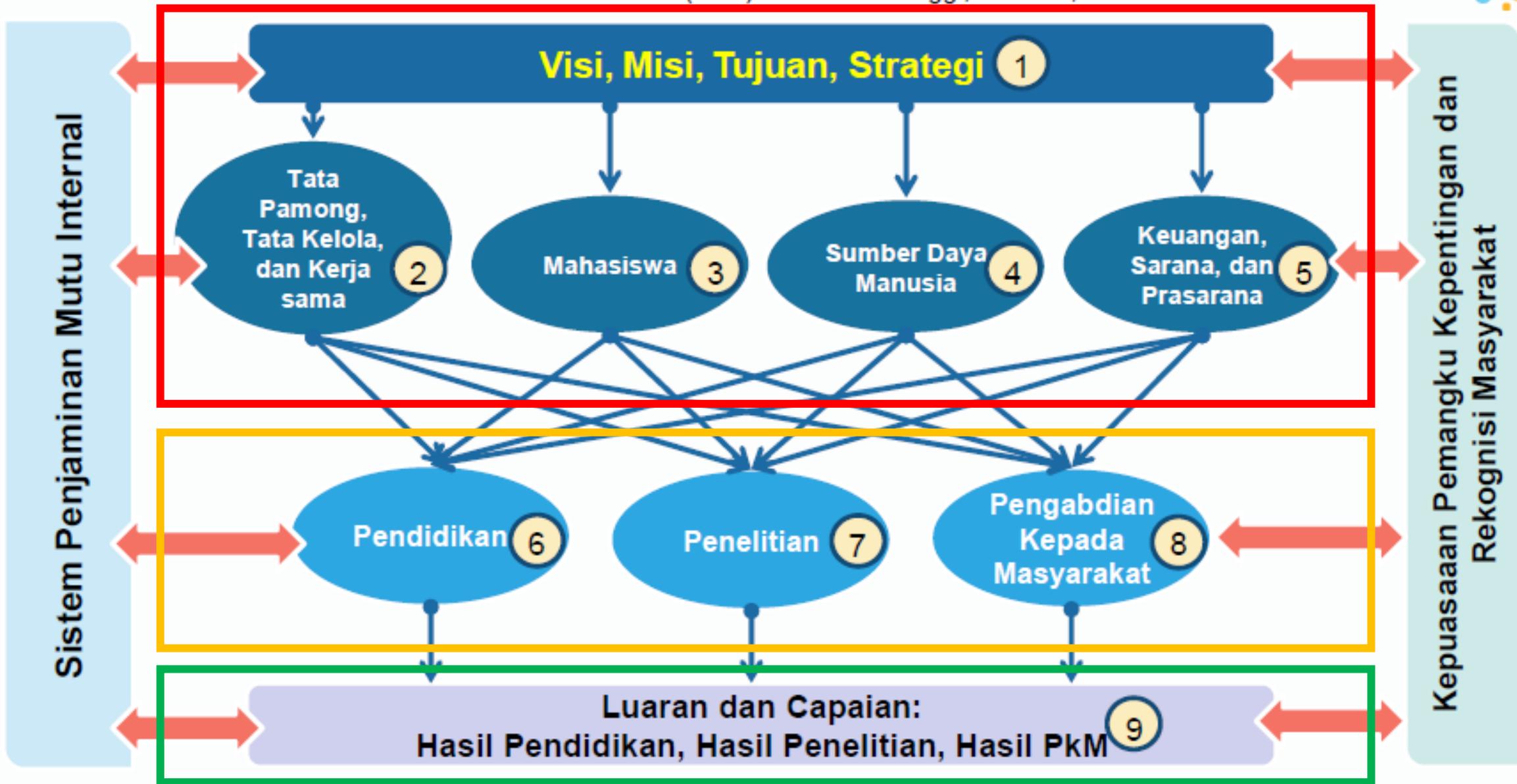
Dimana Constraint?



Kriteria Penilaian (SAN 2017)



Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017



Bagaimana menemukan Constraint?



- Pimpinan PT perlu menemukan *constraint* dari sistem tata kelola PT
- PT mengalokasikan segala sumber daya termasuk pendanaan untuk memperbaiki *constraint*
- Dalam siklus SPMI (PPEPP), tahap Evaluasi (E) merupakan *tool* yang efektif untuk mengidentifikasi *constraint* dari PT.
 - Audit Mutu Internal (AMI)
 - Monitoring dan Evaluasi
 - Evaluasi Diri
 - Dan lain-lain
- Kualitas auditor dalam menemukan *constraint* (problem) sangat penting agar terhindar dari jebakan *constraint* semu (symptom)
 - Pelatihan auditor secara berkala dan berkelanjutan
 - Penyamaan persepsi *auditor-auditee*

- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) terjadwal dilaksanakan setelah proses AMI, dihadiri para pengambil keputusan.
- Rencana tindak lanjut untuk memperbaiki *constraints*, lalu dilakukan monitoring dan terdokumentasi.
- Program Kerja/Renop setiap unit kerja di PT (Prodi, fakultas, unit pendukung) menindaklanjuti berbagai rencana tindak lanjut untuk mendukung **CQI**.



3-Sistem Penjaminan Mutu PT

Syarat Perlu Terakreditasi diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

- a) Skor butir penilaian Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi) $\geq 2,0$.
- b) Skor butir penilaian Dosen Tidak Tetap (Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen) $\geq 2,0$.
- c) Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) $\geq 2,0$.
- d) Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu) $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.

Sistem Penjaminan Mutu



No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator	Skor		
			4	3	2
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu	A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPMI, seperti: audit berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing nasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek.

Efektivitas Penjaminan Mutu

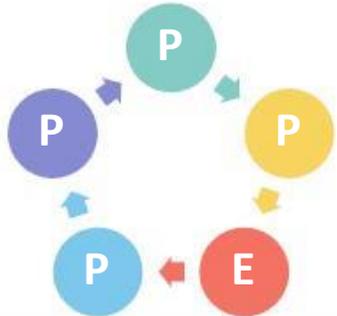


No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator	Skor		
			4	3	2
15	C.2.7 Penjaminan Mutu	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek.

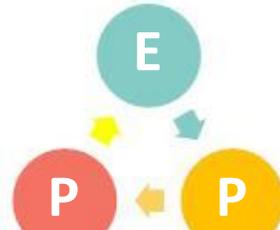
SPM Dikti

Standar Pendidikan Tinggi
(Standar Dikti)

SPMI



SPME/Akreditasi



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
(PD Dikti)

SISTEM PENJAMINAN MUTU Pendidikan Tinggi

Budaya Mutu

- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

Penetapan Standar Dikti;
Pelaksanaan Standar Dikti;
Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;
Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan
Peningkatan Standar Dikti.

Evaluasi Data dan Informasi
Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti)

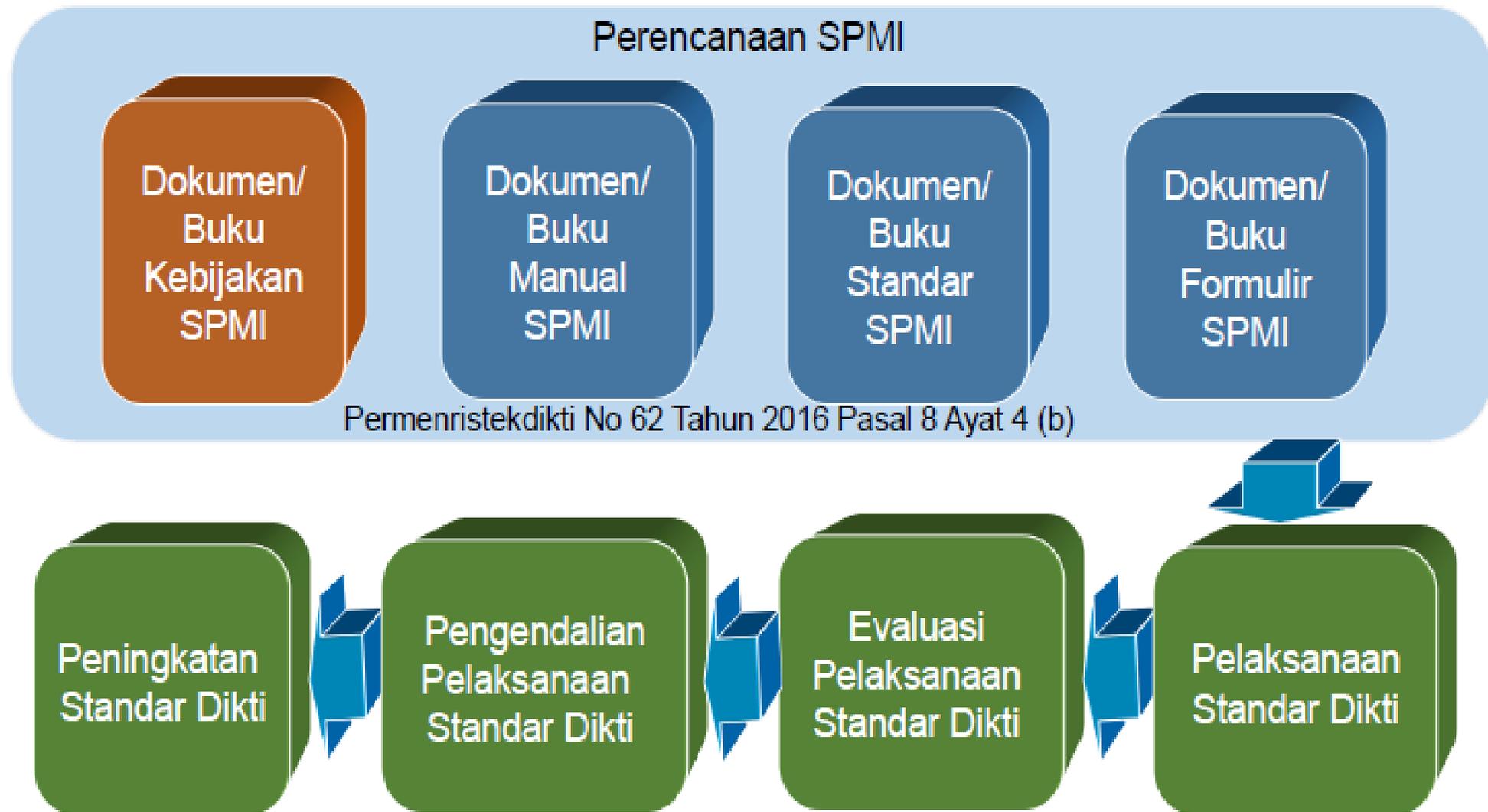
UU No 12/2012, Pasal 54 (1)
 Permenristekdikti No 62/2016
 Pasal 4 (2)



Implementasi SPMI



Kaizen SPMI



Dokumen SPMI



LLDIKTI
WILAYAH VI

Dokumen/
Buku
Kebijakan
SPMI

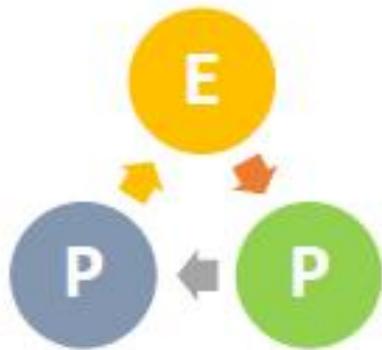
Dokumen/
Buku
Manual
SPMI

Dokumen/
Buku
Standar
SPMI

Dokumen/
Buku
Formulir
SPMI



INTI SPME



Evaluasi Data dan Informasi

Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

Hubungan SPMI dan SPME atau Akreditasi

Pasal 3 ayat (4) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti

- ❑ Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi



- ❑ Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional (SAN), dalam Lampiran halaman 7 mengatur:

SPME atau akreditasi dilakukan melalui **penilaian terhadap luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi** untuk **penetapan status dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau perguruan tinggi**.

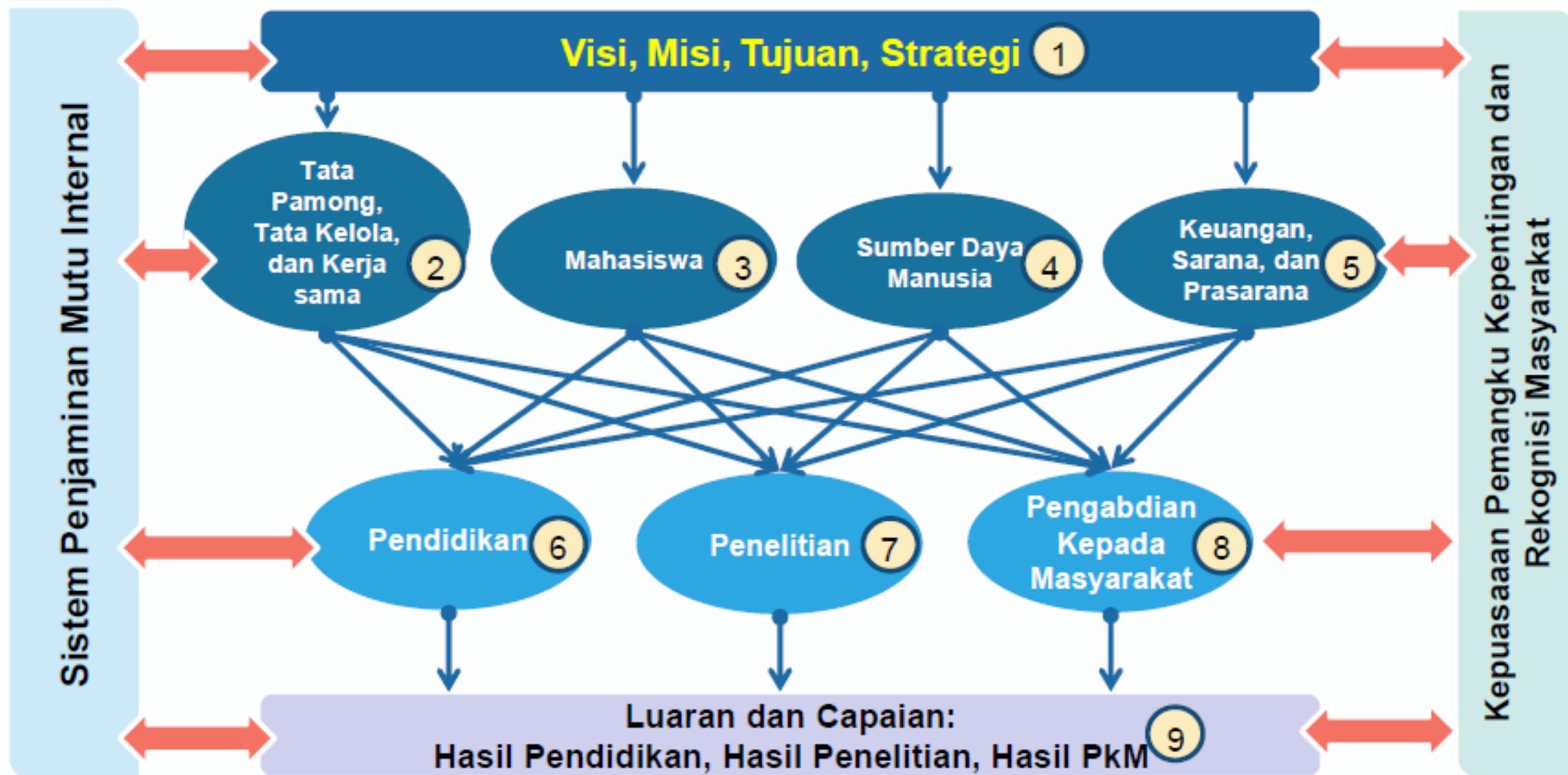


4-Akreditasi Institusi 9 Kriteria: Pelaporan SPMI

Kriteria Penilaian (SAN 2017)



Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017



Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi 1

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan 9

Pendidikan 6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian 7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa 3

4 SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama 2

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

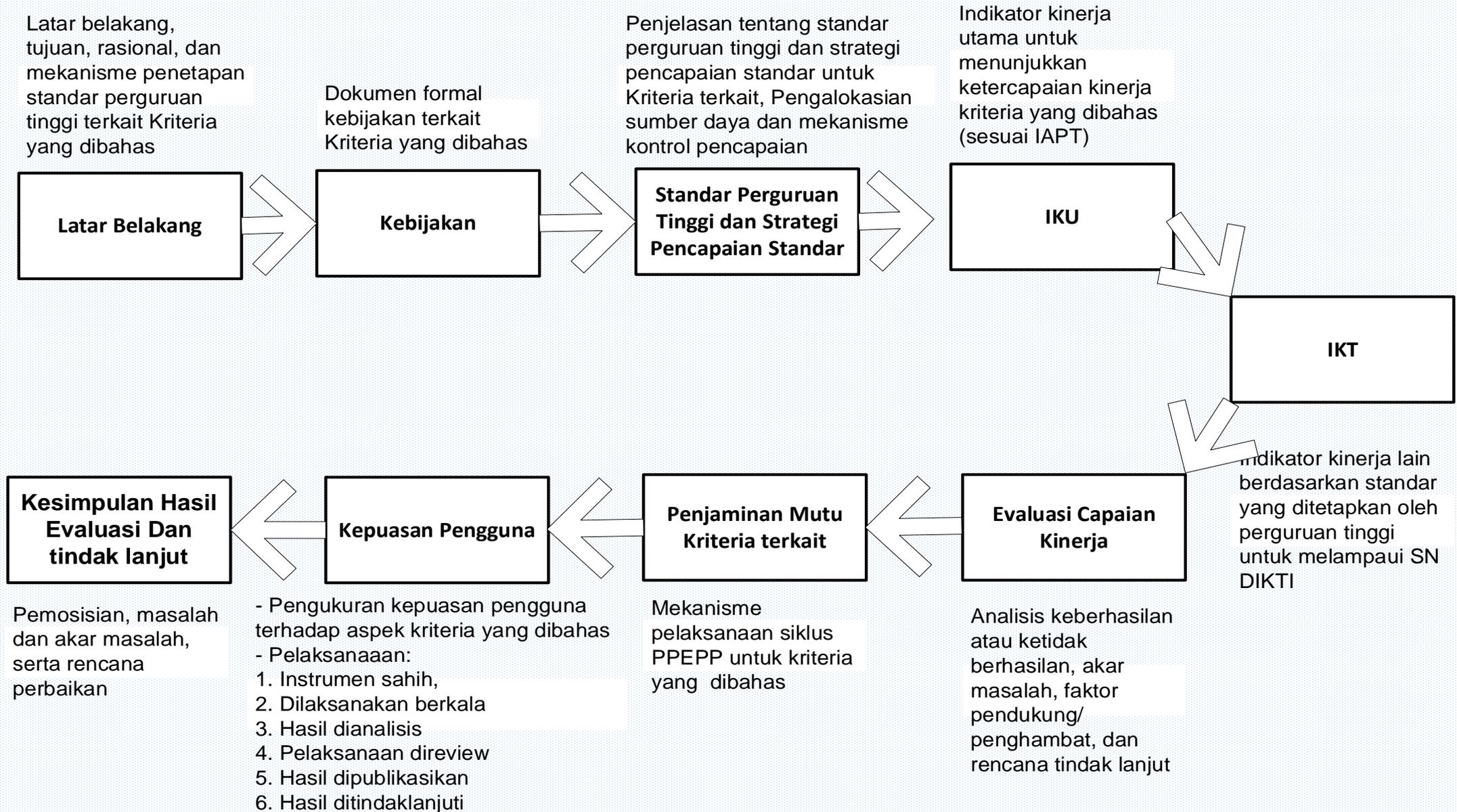
Standar Pengelolaan PKM

Konstruksi Desain Instrumen APT dan APS

LED



Alur Setiap Kriteria: IAPT



Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi 1

~~Keluaran dan Dampak Tridharma~~

Standar Kompetensi Lulusan 9

Pendidikan 6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian 7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa 3

4 SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama 2

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM



- Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

Standar Dosen dan Tendik

④ SDM

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

Standar SarPras Pembelajaran

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

a) Tata Pamong dan Tata Kelola

- 1) Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi.
- 2) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan GUG mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

b) Kepemimpinan

Efektivitas kepemimpinan yang mencakup:

- 1) Kepemimpinan Operasional, ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan *stakeholders* internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.
- 2) Kepemimpinan Organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.
- 3) Kepemimpinan Publik, ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.

c) **Pengelolaan**

- 1) Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).
- 2) Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
- 4) Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).

d) Sistem Penjaminan Mutu

- 1) Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.
- 2) Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional yang paling tidak termasuk:
 - a) Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di perguruan tinggi.
 - b) Ketersediaan dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.
 - c) Ketersediaan rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang.
 - d) Bukti yang sah terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP).
 - e) Bukti sah pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.
 - f) Bukti sah sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.

e) Kerjasama

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
- 2) Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
- 3) Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.
- 4) Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.



Kriteria	Indikator	Unggul	Baik
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	1) Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	NK \geq 8	0
	2) Perolehan akreditasi Program Studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	\geq 5%	0
	3) Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di Perguruan Tinggi.	KAP	Sosialisasi Internal
	4) Perolehan status terakreditasi Program Studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	\geq 3.25	2
	5) Jumlah kerjasama bermanfaat	RI=0.02	RL=2

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

SDM ④

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

Standar SarPras Pembelajaran

Keuangan, Sarana, dan Prasarana ⑤

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

a) Kualitas input mahasiswa

Hasil analisis data

- 1) Seleksi Mahasiswa Baru: rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang (Tabel 2.a LKPT).
- 2) Mahasiswa Asing: rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (Tabel 2.b. LKPT).

b) Layanan mahasiswa

Layanan mahasiswa yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:

- 1) penalaran, termasuk *softskills*,
- 2) minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM,
- 3) kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta
- 4) karir dan bimbingan kewirausahaan.

Kuantitatif: Kriteria 3



Kriteria	Indikator	Unggul	Baik
Mahasiswa	1) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	≥ 3	1
	2) Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	$\geq 95\%$	60%
	3) Jumlah mahasiswa asing 3 tahun terakhir	0.05%	0

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

Standar Dosen dan Tendik

④ SDM

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

Standar SarPras Pembelajaran

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pengelolaan Pembelajaran

② Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

a) **Profil Dosen**

b) **Kinerja dosen**

c) **Tenaga Kependidikan**

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan: FTE tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

Kuantitatif: Kriteria 4



Kriteria	Indikator	Unggul	Baik
SDM	1) Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah prodi	≥ 10	5
	2) Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$\geq 80\%$	20%
	3) Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	$\leq 10\%$	40%
	4) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	20-30	10 atau 40
	5) Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	$RI \geq 0.1$	$RL=2$
	6) Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	$RI \geq 0.05$	$RL=1$
	7) Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$RRD \geq 0.5$	0

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

Standar Dosen dan Tendik

④ SDM

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

Standar SarPras Pembelajaran

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

a) Keuangan

Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana (Tabel 4.a LKPT) dan penggunaan dana (Tabel 4.b LKPT).

b) Sarana

1) Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus.



2) **Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi**

Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk:

- a) mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya.
- b) mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM).

c) **Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana.**

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus.

Kuantitatif: Kriteria 5



Kriteria	Indikator	Unggul	Baik
Keuangan dan Sarpras	1) Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	$PDM \leq 75\%$	100%
	2) Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/Lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	$\geq 10\%$	0
	3) Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	≥ 20 juta	10 Juta
	4) Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	≥ 20 juta	10 Juta
	5) Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	≥ 5 juta	2.5 Juta
	6) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	$\geq 5\%$	2.5%
	7) Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	$\geq 1\%$	0.05%

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan ⑥

Penelitian ⑦

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi Pembelajaran

Standar Isi Penelitian

Standar Isi PKM

Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Penelitian

Standar Proses PKM

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Penelitian

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

④ SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

② Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

a) Kurikulum

- 1) Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.
- 2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:
 - a. Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNl dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,
 - b. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum.



- 3) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

b) Pembelajaran

- 1) Ketersediaan bukti yang sahih tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
- 2) Ketersediaan bukti yang sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
- 3) Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.
- 4) Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi (Tabel 2.c LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.



c) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.



d) Suasana akademik

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
- 2) Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:
 - a. Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional,
 - b. Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.
- 3) Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi 1

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan 9

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan 6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Penelitian 7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa 3

Standar Dosen dan Tendik

4 SDM

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

Standar SarPras Pembelajaran

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pengelolaan Pembelajaran

2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

- a) Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.
- b) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.
- c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.
- d) Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.
- e) Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi ①

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan ⑨

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan ⑥

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Penelitian ⑦

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat ⑧

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa ③

Standar Dosen dan Tendik

④ SDM

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

Standar SarPras Pembelajaran

⑤ Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama ②

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

- a) Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM.
- b) Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.
- c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdikan/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM.
- d) Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi 1

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan 9

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan 6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Penelitian 7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa 3

4 SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama 2

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM

Kuantitatif: IAPT Kriteria 9



Kriteria	Indikator	Unggul	Baik
Capaian dan Luaran	1) Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Diploma dan Sarjana).	IPK \geq 3.25%	IPK=2
	2) Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	RI \geq 0.05%	RL = 5%
	3) Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	RI \geq 0.01%	RL = 10%
	4) Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir	3.5-4.5 (S1) 3-3.5 (D3)	5.75 (S1) 4.25 (D3)
	5) Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	\geq 50%	17%
	6) Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	\geq 80%	57.5%
	7) Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	\leq 6 bulan	12 bulan



Kriteria	Indikator	Unggul	Baik
Capaian dan Luaran	8) Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	$\geq 80\%$	40%
	9) Tingkat kepuasan pengguna lulusan	$TK \geq 3.6$	$TK = 2$
	10) Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	$RI \geq 5\%$	$RL = 90\%$
	11) Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir	$RI \geq 0.1$	$RL = 2$
	12) Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	$RI \geq 0.1$	$RL = 2$
	13) Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	$RS \geq 0.5$	0
	14) Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	$RLP \geq 0.1$	0



5-Penutup

- Perlu disiapkan Dokumen SPMI (Kebijakan, Manual, Standar, Formulir)
- Perlu dijalankan Siklus SPMI (PPEPP) hingga AMI dan RTM
- Susun Tim Taskforce Penyusun LED (1 Kriteria minimal 2 orang mengerjakan LED dan LKPT secara simultan)
- Fasilitator untuk mendampingi Tim Taskforce
- Buat timeline Penyusunan LED hingga unggah di SAPTO
- Review hasil akhir sebelum unggah (bisa dengan asesor internal/eksternal)

